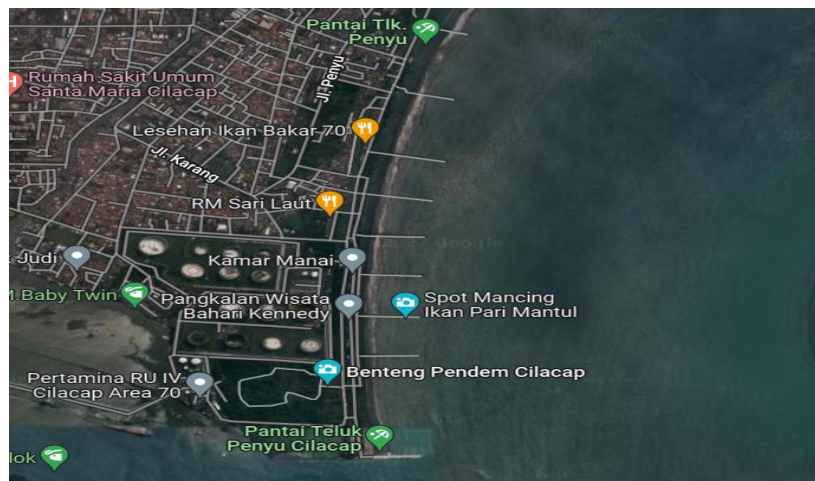


### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1. Objek dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu pada persepsi pengunjung terhadap fasilitas dan pelayanan Kawasan Wisata Teluk Penyu. Subjek penelitian ini yaitu Kawasan Wisata Teluk Penyu yang berada di Jalan Laut Kota Cilacap, Jawa Tengah, Indonesia seperti pada Gambar 3.1 dan 3.2.

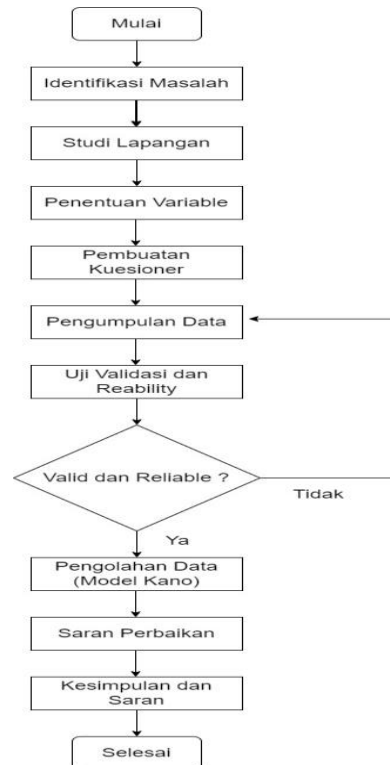


Gambar 3.1 Lokasi Pantai Teluk Penyu  
*Sumber: Google earth, 2021*



Gambar 3.2 Kawasan Wisata Pantai Teluk Penyu  
*Sumber: Google earth, 2021*

### 3.2. Diagram Alur Penelitian



Gambar 3.3 Diagram Alur Penelitian

Pada Gambar 3.3 merupakan gambar alur penelitian yang menjelaskan urutan dilaksanakannya penelitian. Langkah awal dalam penelitian ini yaitu, melakukan identifikasi masalah terhadap persepsi pengunjung terhadap fasilitas dan layanan Kawasan Wisata Teluk Penyu selanjutnya melakukan studi literatur, dengan mempelajari, mengumpulkan penelitian terdahulu dan melakukan observasi langsung ke Kawasan Wisata Teluk Penyu. Penentuan variabel penelitian menyesuaikan dengan ruang lingkup yang akan diteliti dan membuat kuesioner untuk para pengunjung Kawasan Wisata Teluk Penyu, kuesioner disebar pada orang-orang yang pernah mengunjungi Kawasan Wisata Teluk Penyu. Data yang diperoleh kemudian dilanjutkan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan perangkat lunak *SPSS* untuk mengetahui data yang terkumpul sudah dikatakan layak untuk dijadikan penelitian, apabila data masih belum layak maka dilakukan pengambilan data kembali

dan apabila sudah masuk kategori layak maka dilanjutkan ke tahapan klasifikasi data menggunakan model Kano. Setelah melakukan klasifikasi model Kano dilanjutkan menganalisis upaya perbaikan yang akan dilakukan berdasarkan hasil klasifikasi dan disimpulkan sesuai dengan hasil yang didapatkan.

### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi lapangan serta menyebarkan kuesioner pada wisatawan yang pernah mengunjungi Kawasan Wisata Teluk Penyu, untuk mengetahui apa yang harus diperbaiki dalam upaya pengembangan Kawasan Wisata Teluk Penyu untuk meningkatkan minat kunjungan bagi wisatawan, berdasarkan persepsi pengunjung.

Observasi lapangan dilakukan untuk mengetahui keadaan secara langsung keadaan, fasilitas dan pelayanan di Kawasan Wisata Teluk Penyu. Studi literatur mengenai pengembangan kawasan wisata dan meningkatkan minat kunjungan dilakukan dengan cara membaca jurnal, teori, referensi dan berbagai macam buku yang berhubungan dengan peningkatan kualitas fasilitas dan pelayanan berdasarkan persepsi pengunjung.

Metode kuesioner digunakan untuk mengetahui harapan dan ekspektasi pengunjung pada Kawasan Wisata Teluk Penyu dengan skala *likert* lima poin yaitu, Suka (1), Berharap (2), netral (3), Toleransi (2), dan Tidak suka (1) dengan beberapa pertanyaan meliputi Aksesibilitas Wisata (*Accessibility*), Amenitas Wisata (*Amenity*), Atraksi Wisata (*Attraction*) dan pelayanan tambahan (*Ancillary*) Kawasan Wisata Teluk Penyu (Nofirza & Indrayani, 2011).

### **3.4. Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1. Populasi**

Populasi mencakup objek/subjek yang memiliki karakteristik serta kualitas. Populasi pada penelitian ini yaitu orang yang berwisata di Kawasan Wisata Teluk Penyu.

### 3.4.2. Sampel

Sampel merupakan unsur-unsur yang didapatkan dari generalisasi wilayah, terdiri dari subjek dan objek yang berkarakter dan memiliki kualitas yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu penentuan sampel yang memiliki ketentuan pertimbangan. Berikut persamaan (3.1) yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel jika populasi tidak diketahui.

$$n = \frac{z^2_{1-\alpha/2} p(1-p)}{d^2} \dots\dots\dots(3.1)$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel minimal

$z_{1-\alpha/2}$  =  $z$  adalah nilai pada  $1-\alpha/2$  tingkat kepercayaan

$p$  = Estimasi proporsi

$d$  = Presisi yang digunakan

*Lemeshow* menyebutkan “*choosing 0.5 for P in the formula for sample size will always provide enough observations*” yang artinya memilih nilai  $p$  0.5 dalam rumus sudah cukup memenuhi persyaratan dalam menentukan sampel penelitian. Presisi atau *sampling error* yang digunakan yaitu 0.1 (10%). Berdasarkan rumus *Lemeshow*, maka perhitungan yang dihasilkan sebagai berikut.

$$n = \frac{((1.96)^2 \times 0,5 (1-0.5))}{(0.1)^2}$$

$$n = \frac{((1.96)^2 \times 0.5 \times 0.5)}{(0.1)^2}$$

$$n = \frac{(3.8416 \times 0.25)}{(0.1)^2}$$

$$n = 96.04$$

Jadi hasil sampelnya adalah 96.04 (*Lemeshow dkk., 1997*). Hasil dibulatkan ke 100 terdekat. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki jumlah sampel sebanyak 100 responden.

### 3.5. Teknik Pengolahan Data

Data kuesioner yang didapatkan kemudian dilakukan analisis deskriptif kuantitatif mengenai harapan dan ekspektasi pengunjung Kawasan Wisata Teluk Peny. Penggunaan analisis Kano bertujuan untuk mengklasifikasikan seberapa memuaskan bagi pengunjung Kawasan Wisata Teluk Peny. Kuesioner Kano terdiri dari bagian *functional* dan *Dysfunctional* yang kemudian diklasifikasikan atribut- atribut layanan dalam salah satu kategori (*Attractive, Must-be, One Dimensional, Indifferent, Questionable, dan Reverse*) untuk mengetahui bobot atribut yang akan diperbaiki di Kawasan Wisata Teluk Peny.

Setelah proses klasifikasi kemudian dimasukkan ke dalam *Tabulation of survey* untuk memproses jawaban klasifikasi yang telah dilakukan sehingga menghasilkan diagram atribut model Kano, sehingga dapat diketahui *Requirement specification* yang diinginkan oleh pengunjung kawasan wisata pantai teluk peny. Kategori *Satisfaction* dan *Dissatisfaction* diketahui dengan menghitung rata rata atribut *Tabulation of survey*.

### 3.6. Atribut Pernyataan *Tourist Attraction*

Potensi kawasan wisata dikenal dengan dengan konsep A4 digunakan untuk mengetahui potensi yang dimiliki, konsep A4 terdiri dari *Accessibility (Aksesibilitas wisata)*, merupakan sarana kemudahan bagi wisatawan untuk mencapai lokasi tempat wisata, meliputi rute perjalanan, data wisata, waktu menuju lokasi wisata, biaya, dan kemudahan akses transportasi. *Amenity (Amenitas wisata)*, merupakan ketersediaan fasilitas untuk menunjang kenyamanan dan kemudahan bagi wisatawan. *Tourist Attraction (Atraksi wisata)*, merupakan daya tarik budaya, keindahan alam, dan *event* yang menarik minat kunjungan bagi wisatawan dan *Ancillary (Pelayanan Tambahan)*, merupakan adanya fasilitas pendukung yang ada di kawasan wisata yang mudah diakses mampu meningkatkan minat berkunjung bagi wisatawan. Pada Tabel 3.1 merupakan indikator pernyataan yang digunakan.

Tabel 3.1 Indikator *Tourist Attraction* (A4)

<b>Variable Attraction Tourism</b>	<b>No</b>	<b>Kode pernyataan</b>	<b>Atribut Pernyataan</b>	<b>Referensi</b>
Aksesibilitas Wisata ( <i>Accessibility</i> )	1	AC1	Kawasan Wisata Teluk Penyu memiliki kemudahan akses untuk di datangi wisatawan	Alfitriani dkk., 2021
	2	AC2	Kondisi jalan di kawasan Wisata Teluk Penyu mudah dilalui kendaraan	Chaerunissa & Yuniningsih, 2012
	3	AC3	Kawasan Wisata Teluk Penyu bisa diakses menggunakan kendaraan umum	Nugroho & Sugiarti, 2018
	4	AC4	Apakah tiket masuk kawasan Wisata Teluk Penyu mudah didapatkan baik melalui <i>online</i> tiket dan datang langsung	Nabila & Widiyastuti, 2018
	5	AC5	Harga tiket masuk Kawasan Wisata Teluk Penyu sesuai dengan pelayanan, fasilitas dan sarana yang disediakan	Mulyana & Gayatri, 2022
Amenitas wisata ( <i>Amenity</i> )	6	AM1	Kawasan wisata Teluk Penyu sangat bersih dan tertata rapi	Helpiastuti, 2018
	7	AM2	Kawasan wisata Teluk Penyu dilengkapi Fasilitas tempat ibadah	Oktavia, 2021
	8	AM3	Kawasan Wisata Teluk Penyu mudah ditemukan makanan dan restoran	Palupiningtyas & Yulianto, 2021
	9	AM4	Apabila Kawasan Wisata Teluk Penyu memiliki fasilitas penarikan uang	Yenisman & Asnur, 2020
	10	AM5	Terdapat lahan parkir khusus yang lebih tertata rapi	Harianto dkk., 2021
	11	AM6	Mudah ditemukan tempat sampah disekitar Kawasan Wisata Teluk Penyu	Ma'rifat dkk., 2018
	12	AM7	Terdapat <i>gazebo</i> yang nyaman di tepi pantai Kawasan Wisata Teluk Penyu	Masjhoer & Dzulkifli, 2019
Atraksi Wisata ( <i>Attraction</i> )	13	AT1	Terdapat daya tarik budaya untuk meningkatkan minat kunjungan wisata (Pertunjukan seni) di Kawasan Wisata Teluk Penyu	Domo dkk., 2017

<i>Variable Attraction Tourism</i>	No	Kode pernyataan	Atribut Pernyataan	Referensi
Atraksi Wisata (Attraction)	14	AT2	Terdapat wahana <i>water sport</i> di Kawasan Wisata Teluk Penyu untuk meningkatkan minat kunjungan wisata	Riskawati dkk., 2015
	15	AT3	Penambahan area <i>Food Court</i> di Kawasan Wisata Teluk Penyu dengan konsep bangunan yang modern.	Riadillah & Meiriza, 2021
	16	AT4	Terdapat taman bermain di Kawasan Wisata Teluk Penyu	Siswanto dkk., 2012
Pelayanan Tambahan (Ancillary)	17	AN1	Terdapat penyewaan <i>bean bag</i> untuk di tepi pantai kawasan wisata Teluk Penyu	Asror, 2019
	18	AN2	Penjadwalan Pembersihan Area Tepi Pantai Kawasan Wisata Teluk Penyu	Puspitasari, 2019
	19	AN3	Apabila terdapat Pengawasan di Area Tepi Pantai Kawasan Wisata Teluk Penyu	Safitri, 2020
	20	AN4	Terdapat pusat informasi untuk membantu wisatawan di Kawasan Wisata Teluk Penyu	Asriandy, 2016

### 3.7. Jadwal Kegiatan

Berikut ini adalah rencana jadwal kegiatan penelitian analisis persepsi pengunjung terhadap fasilitas dan layanan Kawasan Wisata Teluk Penyu menggunakan metode Kano. Seperti pada Tabel 3.2

Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan

Kegiatan	2021		2022						
	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Observasi Lapangan									
Studi Literatur									
Pengumpulan Data									
Pengolahan Data									
Analisis Data									
Pembuatan Laporan									